

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, maka dapat penelitian ini dapat disimpulkan menjadi 4 poin urama, yaitu:

1. Pemerintah Indonesia telah merencanakan dan mendukung merger tiga bank syariah BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah, untuk membentuk Bank Syariah Indonesia. Keputusan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan dan kebijakan strategis: Perekonomian Nasional, Peraturan OJK, Pusat Ekonomi Syariah, Tuntutan Masyarakat Muslim, Keuntungan dari Merger, Tujuan yang Strategis, Dukungan OJK, Efisiensi dan Daya Saing, Dampak Positif. Pemerintah dan regulator keuangan Indonesia berharap bahwa Bank Syariah Indonesia akan menjadi salah satu bank syariah terbesar di dunia, memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi syariah, dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.
2. Kendala yang dihadapi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam melakukan merger dapat diuraikan sebagai berikut: Kendala dari Faktor Internal yang meliputi penyatuan visi-misi dan permasalahan saat migrasi; Kendala Faktor Eksternal; Tantangan Penetrasi Perbankan Syariah; Manajemen Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Meskipun Bank Syariah Indonesia (BSI) menghadapi sejumlah kendala selama proses merger, upaya mereka

dalam menyelesaikan masalah internal dan berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik memberikan keyakinan bahwa BSI akan terus berkembang dan mencapai tujuannya dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Seiring waktu, perusahaan diharapkan dapat mengatasi kendala ini dan mencapai visi dan misinya,

3. Solusi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia untuk menghadapi kendala yang terjadi dalam proses merger antara lain membangun komunikasi yang efektif antar bagian dan pegawai, perlu adanya tim manajemen yang terampil dan berpengalaman dalam mengawasi proses merger, memperhatikan teknologi agar migrasi sistem dapat berjalan dengan baik, saran-saran dari pihak eksternal dapat memberikan masukan khusus untuk menyelesaikan kendala dengan lebih baik, memperhatikan manajemen risiko dari aspek keuangan bank peserta merger, melakukan pelatihan pada pegawai-pegawai Bank Syariah Indonesia untuk dapat menyelaraskan visi dan misi perusahaan, membuat strategi pemasaran yang lebih efektif, melakukan audit untuk dapat mengetahui apa yang perlu diperbaiki, melakukan kerjasama yang baik dengan pemerintah, dan melakukan evaluasi secara berkala.
4. Faktor-faktor berikut ini yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih produk di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Cirebon adalah Produk, Promosi, Pelayanan, Kemudahan, Keyakinan. Selain faktor-faktor di atas, faktor sosial dan pribadi juga memainkan peran dalam preferensi nasabah. Referensi dari keluarga, teman, dan lingkungan

sekitar serta situasi ekonomi pribadi juga memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk. Seluruh faktor ini berkontribusi pada preferensi nasabah dalam memilih produk pembiayaan di BSI khususnya BSI KC Cirebon, dan keputusan mereka dapat dipengaruhi oleh kombinasi faktor-faktor tersebut.

5. Terakhir, Bank Syariah Indonesia KC Cirebon secara umum menerapkan tiga strategi utama yang sesuai dengan teori *Value Discipline*, yaitu *Operational Excellence* (Keunggulan Operasional), *Product Leadership* (Kepemimpinan Produk), dan *Customer Intimacy* (Keintiman Pelanggan) untuk menarik dan memenangkan pasar industri perbankan. Dalam konteks menarik konsumen, BSI KC Cirebon mengambil langkah-langkah spesifik, termasuk branding, menunjukkan kelebihan produk, penawaran produk yang sesuai, partisipasi dalam acara masyarakat, ekspansi, digitalisasi, sosialisasi, dan pemberian apresiasi kepada nasabah. Mereka juga mengoptimalkan produk BSI untuk memfasilitasi transaksi nasabah dan memberikan solusi keuangan. Dengan mengimplementasikan strategi ini secara optimal, Bank Syariah Indonesia KC Cirebon dapat memenangkan persaingan di industri perbankan dengan membangun loyalitas nasabah dan menjadi pemimpin pasar.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Sebaiknya mahasiswa turut adil dalam perkembangan bank Syariah di Indonesia dan dapat mengetahui proses pasca merger ketiga bank syariah menjadi BSI. Hal ini juga dikarenakan dengan adanya merger akan banyak nasabah yang beralih ke bank syariah, maka bank Syariah juga harus meningkatkan kualitasnya menjadi lebih baik.

2. Bagi pegawai Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Cirebon

Untuk kedepannya diharapkan pihak atau pegawai BSI senantiasa dapat melakukan sosialisasi terkait bagaimana BSI itu sendiri, dalam produk-produk yang banyak dan baru ataupun dalam proses penggabungan ketiga bank syariah. Supaya nasabah yang belum mengetahui atau paham terkait merger ketiga bank Syariah akan mengenalnya dengan baik serta mengetahui bagaimana perubahan kebijakan pasca merger tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya memilih topik pembahasan terkait bagaimana perkembangan pasca merger, supaya mengetahui bagaimana progresnya setelah penelitian ini. Dan juga, Sebaiknya jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama alangkah baiknya memilih Bank Syariah Indonesia KC atau KCP yang lain.